

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1. Kesimpulan

Secara keseluruhan hasil penelitian mengenai pemberitaan dugaan kasus korupsi Gibran Rakabumingraka dan Kaesang Pangarep pada media Solopos.com, Radar Solo dan Kompas.com sama-sama menunjukkan hasil yang objektivitasnya tinggi, walaupun Kompas.com lebih objektif dibandingkan kedua media lainnya, namun kedua media tersebut telah melebihi angka minimal yang ditentukan.

Hasil dari penelitian mengenai objektivitas antara tiga media tersebut mendapatkan hasil bahwa Kompas.com memiliki hasil objektivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan Solopos.com dan Radar Solo.

Media *online* Kompas.com dapat dikatakan lebih objektif karena memenuhi atau mendapat skor tinggi pada *Factuality* bagian *truth* yakni fakta sosiologis, dan akurasi. Serta indikator *relevance* (*Significance, Prominance, Magnitude, dan Timeliness*), pada indikator *Impartiality* bagian *neutrality* yakni pencampuran fakta dengan opini, kesesuaian judul, dan dramatisasi. Sehingga yang membedakan mengapa Kompas.com lebih objektif, karena pada indikator fakta sosiologis, indikator *relevance*, dan *Impartiality* bagian *neutrality* media tersebut mendapat skor yang lebih banyak.

#### V.2. Saran

##### V.2.1 Akademis

1. Penelitian ini menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya terutama pada subjek atau objek mengenai objektivitas pemberitaan.

2. Penelitian ini juga diharapkan agar kedepannya bisa dikaji lebih mendalam menggunakan jenis penelitian atau metode kualitatif atau menggunakan analisis framing.

### **V.2.2 Praktis**

Diharapkan pada portal berita Solopos.com, Radar Solo dan Kompas.com untuk lebih meningkatkan dalam objektivitas berita. Selain itu peneliti juga berharap agar berita yang diunggah pada ketiga portal berita tersebut kedepannya dapat meminimalisir adanya pencampuran opini dan fakta serta dramatisasi karena dalam suatu pemberitaan sangat penting untuk menyajikan berita sesuai fakta dan objektif serta netral.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Dewi, Septia lisa. 2020. *Jurnalistik Kemahiran Berbahasa Produktif*. Medan.

Eriyanto. 2011. *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta.

Juwito. 2008. "Menulis Berita Dan Features." *Unesa University Press* 149.

Kusumaningrat, Hikmat, and Purnama Kusumaningrat. 2016. *Jurnalistik Teori Dan Praktik*. Bandung.

McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. 6th ed. Jakarta.

Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta.

Romli, M. Syamsul Asep. 2018. *Jurnalistik Online*. Bandung.

Siahaan, Hotman M. 2001. *Pers Yang Gamang*. 1st ed. edited by W. Wibowo. Yogyakarta: Lembaga Studi Perubahan Sosial.

Silalahi, Ulber. 2017. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. edited by F. N. Atif. Bandung: PT. Refika Aditama.

Situmeang, Oisina Vicenovie Ilona. 2020. "Media Konvensional Dan Media Online."

Suherdiana, Dadan. 2020. "Jurnalistik Kontemporer." 154.

Sumadiria, Haris. 2016. *Bahasa Jurnalistik*. edited by Karyanti Rema. Bandung.

Supadiyanto. 2020. *Sengantar Jurnalisme Konvergenetif*. Yogyakarta.

Wahjuwibowo, Indiwani Seto. 2015. *Pengantar Jurnalistik: Teknik Penulisan Berita, Artikel & Feature*.

Setyaningsih, Ria. 2019. Psikologi Komunikasi

## **JURNAL**

Almunaware, Intan Nur Almaidah, Morse Philep Regar, and Senduk Jhony. 2015. "E- Journal 'Acta Diurna' Volume IV. No.3. Tahun 2015." IV(3).

Handiyani, Praptika, and Anang Hermawan. 2017. "Kredibilitas Portal Berita Online Dalam Pemberitaan Peristiwa Bom Sarinah Tahun 2016 (Analisis Isi Portal Berita Detik.Com Dan Kompas.Com Periode 14 Januari- 14 Februari 2016)." *Jurnal Komunikasi* 12(1):51–68. doi: 10.20885/komunikasi.vol12.iss1.art4.

Juditha, Christiany. 2013. "Akurasi Berita Dalam Jurnalisme Online (Kasus Dugaan Korupsi Mahkamah Konstitusi Di Portal Berita Detiknews)." *Jurnal Pekommas* 16(3):145–54.

Lestari, Puji, Berliyan Ramadhaniyanto, and Damayanti Wardyaningrum. 2018. "Pemberitaan Di Media Online Untuk Pengurangan Risiko Bencana Gunung Sinabung." *Jurnal Kajian Komunikasi* 6(1):106. doi: 10.24198/jkk.v6i1.15168.

Lubis, Taufik Hidayat, and Ismail Koto. 2020. "Diskursus Kebenaran Berita Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers Dan Kode Etik Jurnalistik." *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum* 5(2):231–50. doi: 10.30596/dll.v5i2.4169.

Novianty, Dythia, and Dicky Prastyia. 2021. "Kominfo: Pengguna Internet Indonesia Terbesar

Ke-4 Di Dunia.” *Suara.Com*.

Purnarna, Finsensius Yuli. 2013. “Studi Deskriptif Komparatif Mengenai Pemberitaan Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Pos, Surya, Dan Radar Surabaya.” *Jurnal Komunikatif* 2(1).

Puspita, Birgitta Bestari. 2013. “Kecenderungan Objektivitas Pemberitaan Epidemii Virus H5N1 Dalam International Herald Tribune Online.” *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 8(1):1–16. doi: 10.24002/jik.v8i1.178.

Rianto, Puji. 2016. “Media Baru, Visi Khalayak Aktif Dan Urgensi Literasi Media.” *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia* 1(2):90. doi: 10.25008/jkiski.v1i2.54.

Rossy, Ayu Erivah, and Umaimah Wahid. 2015. “Analisi Isi Kekerasan Seksual Dalam Pemberitaan Media Online Detik.Com.” *Jurnal Komunikasi* 7(2):159–63.